

BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI CPO MINGGU KE TIGA BULAN DESEMBER 2020 14 S.D. 18 Desember 2020.

Analisis Harga CPO Minggu Ke Tiga Bulan Desember 2020

Selama pekan ketiga Desember 2020, harga minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) bergerak fluktuatif, seperti yang terlihat dalam *Chart*. Pada akhir pekan, Jum'at (18/12), terlihat melemah. Padahal pada pekan kedua sebelumnya, selama empat hari perdagangan, harga CPO selalu ditutup dengan koreksi.

Pada awal pekan pertama, Senin (14/12), merujuk *Bloomberg*, harga komoditas CPO Malaysia tetap kokoh pada level RM 3.400 per ton. Tercatat pula, harga kontrak pengiriman Februari 2021 di Bursa Malaysia Derivatif Exchange terdongkrak sebesar 0,76% dari posisi penutupan pekan sebelumnya. Sehingga, harga CPO telah tembus pada level RM 3.436/ton.

Tampanya, pasar memperkirakan produksi pada Desember 2020 ini akan tetap tertekan karena cuaca hujan yang dipicu La Nina. Fenomena iklim La Nina diperkirakan berlanjut hingga kuartal pertama 2021. Berkaca pada kejadian sebelumnya, La Nina selalu dibarengi dengan bencana hidrometeorologis seperti banjir dan tanah longsor yang membuat aktivitas panen menjadi terganggu dan menekan stok.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (16/12), harga minyak sawit turun memicu terdongkraknya harga CPO selama 3 hari berturut berhenti. Harga minyak sawit kontrak Februari 2021 di Bursa Malaysia Derivatives Exchange (BMD) tertekan RM10 atau kisaran 0,29% menjadi RM3,446 atau US\$848.77 per ton menghentikan kenaikan selama 3 hari berturut..

Tampaknya, aksi *profit taking* yang dilakukan di bursa CBoT untuk minyak kedelai diikuti di Bursa Malaysia sehingga harga minyak sawit turun. Demikian juga ada rumor adanya pengenaan pajak ekspor untuk CPO pada Januari 2021 sehingga harga minyak sawit kembali terpuruk.

Pengumuman pajak ekspor diperkirakan akan diumumkan pemerintah pada pekan ketiga ini. Pembebasan pajak ekspor selama 6 bulan sudah jatuh tempo di Desember 2020 ini. Harga minyak sawit sempat naik ke tertinggi sejak Mei 2012 pada Senin (14/12) dipicu ekspor minyak sawit Malaysia dari 1 – 15 Desember naik 8.7% menjadi 732,780 ton.

Kenaikan harga minyak sawit pada Senin (14/12) juga terjadi karena kurs ringgit menguat 0.05% terhadap dolar sehingga harga minyak sawit menjadi lebih mahal bagi pembeli luar negeri. Harga minyak sawit yang tinggi menyebabkan para pembeli luar negeri beralih ke minyak kedelai.

Impor minyak sawit Uni Eropa dan Inggris di 2020/21 mulai Juli 2020 totalnya sebesar 2.74 juta ton, terdongkrak 7 % dibanding 2019 lalu pada periode yang sama. Harga minyak kedelai di Dalian tertekan 0.2% sementara harga minyak sawit bergerak naik 0.8% sementara harga minyak kedelai di CBoT turun 0.5%.

Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (17/12), harga minyak sawit naik kembali dipicu kenaikan dari minyak kedelai di Dalian dan kenaikan ekspor setengah pertama Desember 2021. Sehingga, harga CPO untuk kontrak Maret 2021 di Bursa Malaysia Derivatives Exchange naik RM13 atau 0.4% menjadi RM3,368 atau US\$831.81

Bertalian dengan itu, Indonesia masih menggunakan biodiesel B30, penggunaan minyak sawit 30%, dan belum menggunakan B40 pada 2021. Dampaknya, kebutuhan minyak sawit untuk biodiesel dikurangi, karena menunggu data konsumsi penggunaan bensin pada 2021. Produksi dari minyak sawit turun di Malaysia dan Indonesia karena sulitnya mendapatkan buruh bagi perkebunan sawit karena pandemi Covid-19.



Hingga pada akhir pekan, Jum'at (18/12), harga CPO untuk kontrak Maret di Bursa Malaysia Derivatif Exchange terdongkrak 1% lebih. Harga kontrak futures pengiriman tiga bulan yang aktif ditransaksikan di bursa berjangka ini naik 1,33% ke RM 3.423/ton. Prospek produksi di penghujung tahun yang negatif dan peningkatan ekspor membuat harga terkerek naik.

Sementara itu, merujuk hasil tim penetapan harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Provinsi Jambi, harga TBS Kelapa Sawit Provinsi Jambi periode 18 – 24 Desember 2020, telah menyepakati harga sawit umur 10 - 20 tahun naik Rp 1,96/Kg menjadi Rp 2.153,56/Kg.